

Fungsi Monitoring dan Collaboration dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik
di RS Dinda Tangerang

Diana Kusriyanti

Magister Administrasi Rumah Sakit, Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Esa
Unggul

Abstrak

Electronic Medical Record (EMR) yang dikenal saat ini bukanlah sistem baru dalam dokumentasi catatan medik pasien. *EMR* adalah sebuah sistem yang berisi riwayat kesehatan dan penyakit pasien, hasil tes diagnostik, data-data medis yang lain dan informasi biaya perawatan. Implementasi *EMR* tidak dapat terjadi dengan tiba-tiba tetapi membutuhkan waktu yang cukup lama. Implementasi *EMR* merupakan sebuah proses dan proyek besar dari sistem teknologi informasi karena penuh dengan tantangan. *EMR* sudah digunakan di berbagai rumah sakit di dunia sebagai pengganti atau pelengkap rekam kesehatan berbentuk kertas. Di Indonesia dikenal dengan Rekam Medis Elektronik (RME). Walaupun demikian Unit Rekam Medis RS Dinda Tangerang saat ini masih menggunakan *Paper Based Medical Record*. **Tujuan** dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kesiapan organisasi dalam hal ini RS Dinda Tangerang dalam menerapkan rekam medis elektronik sehingga dapat memberikan input bagi RS Dinda Tangerang guna pengembangan dan perbaikan layanan rekam medis. **Metode** penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh pengguna RME yaitu dokter, perawat, bidan, administrator, staf farmasi, staf radiologi, staf laboratorium, dan staf teknologi informasi (TI). **Hasil** penelitian menunjukkan bahwa variabel monitoring dan collaboration memiliki hubungan yang signifikan pada kesiapan organisasi dalam menerapkan RME dan variabel monitoring merupakan variabel yang memiliki hubungan paling kuat. **Implikasi** bagi RS Dinda Tangerang yaitu bahwa informasi dalam RME dapat digunakan untuk memudahkan interaksi antar departemen, antar tenaga kesehatan serta antara tenaga kesehatan dan pasien sehingga proses pelayanan kesehatan yang terjadi di rumah sakit dapat berjalan dengan efisien. Dari jawaban pengguna rekam medis dan uji korelasi yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengguna rekam medis sudah siap dalam implementasi RME. Namun banyak hal yang harus dipersiapkan untuk implementasi RME seperti kesiapan manajemen, infrastruktur dan sumber daya manusia.

Kata kunci : rekam medis elektronik, *monitoring*, *collaboration*, analisis kesiapan